

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi guru tahfiz dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa di MTs Tahfiz Al-Qur'an Jamilurrahman, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru tahfiz memiliki peran yang signifikan dalam mendukung keberhasilan program tahfiz di madrasah. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara strategi pembelajaran yang diterapkan, faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya, serta hasil yang dicapai oleh siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an. Adapun simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi guru tahfiz dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa di MTs *Tahfiz* Al-Qur'an Jamilurrahman dilakukan melalui beberapa strategi, yaitu *muraja'ah* rutin, setoran hafalan (*ziyadah*), metode *talaqqi*, pembiasaan disiplin, serta pemberian motivasi kepada siswa. Motivasi diberikan dalam bentuk *reward*, pujian, dan nasihat tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an. Strategi tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa yang meliputi aspek *tajwid*, *fashahah*, dan *itqan*.
2. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi guru tahfiz dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa terdiri atas faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi motivasi siswa, kemampuan dasar siswa, lingkungan madrasah yang kondusif, sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan orang tua. Adapun faktor penghambat meliputi rendahnya motivasi sebagian siswa, perbedaan kemampuan dasar dan daya ingat siswa, serta keterbatasan waktu dan kurang optimalnya pelaksanaan *muraja'ah* di rumah.
3. Hasil penerapan strategi guru tahfiz dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa menunjukkan adanya peningkatan kualitas hafalan siswa yang ditandai dengan semakin baiknya kemampuan siswa dalam aspek *tajwid*,

fashahah, dan itqan. Selain itu, siswa menjadi lebih disiplin dalam menjaga dan mengulang hafalan, lebih percaya diri saat menyetorkan hafalan, serta memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan guru tahfiz berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas hafalan siswa di MTs Tahfiz Al-Qur'an Jamilurrahman.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru *tahfiz* dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa di MTs *Tahfiz* Al-Qur'an Jamilurrahman Tahun Ajaran 2025/2026, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, perbaikan, dan pengembangan bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Madrasah (MTs *Tahfiz* Al-Qur'an Jamilurrahman)

Madrasah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas program *tahfiz* Al-Qur'an melalui penguatan sistem pembelajaran, pengelolaan program *tahfiz* yang lebih terstruktur, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan hafalan Al-Qur'an. Selain itu, madrasah juga perlu mengembangkan program evaluasi hafalan secara berkala untuk memantau perkembangan kualitas hafalan siswa, baik dari aspek kelancaran, *tajwid*, maupun ketepatan bacaan. Lingkungan madrasah yang religius dan kondusif perlu terus dipertahankan agar mampu mendukung terciptanya budaya cinta Al-Qur'an di kalangan siswa.

### 2. Bagi Guru *Tahfiz*

Guru *tahfiz* diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menerapkan strategi pembelajaran *tahfiz* agar siswa tidak merasa bosan dalam menghafal Al-Qur'an. Guru juga perlu mempertahankan pembiasaan *muraja'ah*, metode talaqqi, pemberian motivasi, serta pendekatan individual sesuai kemampuan siswa. Selain

itu, guru diharapkan mampu memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan hafalan serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, disiplin, dan penuh motivasi sehingga kualitas hafalan siswa dapat meningkat secara optimal.

### 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan semangat, kedisiplinan, dan konsistensi dalam menghafal serta *muraja'ah* Al-Qur'an, baik di madrasah maupun di rumah. Siswa juga perlu membiasakan diri untuk menjaga hafalan secara rutin agar hafalan tidak mudah lupa. Selain itu, siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan *tahfiz*, mendengarkan arahan guru, dan memanfaatkan waktu dengan baik untuk mengulang hafalan sehingga kualitas hafalan dapat terus meningkat.

### 4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan pendampingan kepada anak dalam menjaga hafalan Al-Qur'an di rumah. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa mengingatkan anak untuk *muraja'ah*, memberikan motivasi, menciptakan suasana rumah yang mendukung kegiatan menghafal Al-Qur'an, serta menjalin komunikasi yang baik dengan guru *tahfiz* mengenai perkembangan hafalan anak. Kerja sama yang baik antara orang tua dan madrasah sangat diperlukan agar proses pembelajaran *tahfiz* dapat berjalan lebih maksimal dan berkelanjutan.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam terkait strategi pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an, khususnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran *tahfiz*, motivasi belajar siswa, maupun faktor psikologis yang mempengaruhi kualitas hafalan siswa. Selain itu,

penelitian juga dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan atau objek penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan variatif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam.